

Sumbangan Beberapa Faktor Mata Kuliah Kependidikan Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Suhaimi Zarrin¹

ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari hasil *tracer study* jurusan teknik otomotif fakultas teknik universitas negeri padang. Hipotesis penelitian ini adalah adanya hubungan atau korelasi mata kuliah kependidikan terhadap minat mahasiswa menjadi guru. Penelitian ini menggunakan metode uji korelasi *Rank Spearman*. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang tahun masuk 2012, 2013, dan 2014, yang telah lulus mata kuliah kependidikan berjumlah 43 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket sebanyak 31 butir pernyataan. Dari hasil penelitian diperoleh nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,737 dengan taraf signifikansi untuk hipotesis umum sebesar 0,000. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$ maka hipotesis kerja H_a diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara sumbangan beberapa faktor matakuliah kependidikan terhadap minat menjadi guru. Hubungan ini ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0.737 yang termasuk dalam kategori kuat (0,60-0,799).

Kata Kunci

Mata Kuliah Kependidikan, Minat Menjadi Guru.

ABSTRACT

This research originated from the result of the automotive tracer engineering faculty of State University Padang. This hypothesis is the correlation of the relationship or the correlation of educational subjects of student interest to be a teacher. This research used the correlation test method *Rank Spearman*. The population of this study are studentss of automotive engineering program State University of Padang 2012, 2013 and 2014 that has passed 43 educational subjects. Data collection in this research uses 31 questionnaires. From the research results obtained correlation coefficient value of 0.737 with the level of significance for the general hypothesis of 0.000. From the calculation results obtained significance value of $0.000 < \alpha (0.05)$ then the hypothesis H_a accepted work it means there a significance relationship between the contribution of some factors of education subjects to interest to be a teacher. This relationship is indicated by the value of the correlation of 0.737 included in the strong category (0.60-0.799).

Keywords

Course of Education, Interest Become teachers

¹,Jurusan Teknik Otomotif FT UNP

jl.Prof Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131 INDONESIA

¹suhaimizarrin@gmail.com

PENDAHULUAN

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif yang telah dibekali dan dipersiapkan untuk menjadi seorang guru, diharapkan setelah lulus akan menjadi guru diberbagai sekolah menengah kejuruan di Kota Padang, bahkan di Sumatera Barat, dan tidak menutup kemungkinan di luar Sumatera Barat. Harapan diatas sesuai dengan visi, dan tujuan Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif UNP yang terdapat pada lampiran 2 halaman 60.

Guru merupakan pekerjaan yang sangat mulia, sehingga dibutuhkan minat yang tinggi untuk bekerja sebagai guru. Rendahnya minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif menjadi seorang guru diduga menjadi salah satu alasan sedikitnya lulusan yang bekerja sebagai guru. Jika dilihat dari hasil *tracer studi* Jurusan Teknik Otomotif Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif yang di ringkas pada table di bawah ini.

Tabel 1. Ringkasan Pekerjaan Lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif BP 2009-2013

No	TM/BP	Jumlah		Keterangan
		Guru	Non Guru	
1	2009	0	3	
2	2010	1	16	
3	2011	6	11	
4	2012	2	0	
5	2013	1	1	
Jumlahkeseluruhan		10	31	41 orang

Sumber : Mahasiswa alumni lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif BP 2009-2013.

Selain yang berkaitan dengan minat, peluang menjadi guru semakin lama semakin sedikit. Persaingan yang semakin ketat membuat lulusan calon guru sulit untuk menjadi seorang guru. Keputusan pemerintah yang

memperbolehkan lulusan non kependidikan bisa menjadi guru dengan syarat harus mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) membuat banyak orang mempunyai kesempatan yang sama dengan lulusan kependidikan. Sementara lowongan pekerjaan untuk menjadi guru tetap sama. Sehingga hal tersebut yang menjadi salah satu penyebab minimnya peluang menjadi seorang guru. Tingginya biaya untuk mengikuti pelatihan PPG juga sangat berpengaruh terhadap kesempatan mahasiswa menjadi guru.

Jika dilihat dari beberapa permasalahan diatas sebagai seorang mahasiswa hal yang paling memungkinkan untuk bisa diatasi adalah yang berkaitan dengan minat. Minat dapat dipengaruhi dua faktor, yang pertama dari dalam diri mahasiswa tersebut seperti kognisi, emosi dan kehendak. Kedua, dari luar diri sendiri seperti faktor lingkungan, sekolah atau pendidikan, keluarga dan teman bergaul. Melalui pendidikan di kampus Minat mahasiswa menjadi guru bisa dibentuk dan dimaksimalkan melalui mata kuliah kependidikan.

Hal tersebut yang menyebabkan penulis ingin membuktikannya melalui penelitian ini dengan judul Sumbangan Beberapa Faktor Mata Kuliah Kependidikan Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana sumbangan mata kuliah kependidikan terhadap minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang menjadi guru.

LANDASAN TEORI

Minat Menjadi guru

Ketertarikan seseorang terhadap suatu pekerjaan, obyek atau yang

lainnya dipengaruhi oleh minat, dan minat tersebut yang akan menentukan usaha orang untuk meraihnya. Jika minat seseorang itu tinggi, maka usahanya cenderung akan lebih maksimal dibandingkan orang yang memiliki minat rendah.

Menurut Purwanto (2003:56), "minat adalah mengarahkan perbuatan kepada tujuan dan merupakan dorongan dari pada perbuatan itu". Dorongan yang kuat dari seorang mahasiswa untuk menjadi seorang guru yang profesional, akan dibuktikan dengan usaha dan perbuatan sepanjang mahasiswa itu dalam perkuliahan. Mahasiswa yang memiliki minat yang tinggi untuk menjadi seorang guru biasanya akan kelihatan dari caranya belajar baik secara berkelompok maupun diskusi, dan akan diikuti dengan hasil belajar yang memuaskan.

Menurut Naim (2009:1), "Guru adalah sosok yang rela mencurahkan sebagian besar waktunya untuk mengajar dan mendidik siswa, sementara penghargaan dari sisi material misalnya sangat jauh dari harapan". Guru artinya di guguh dan ditiru, untuk itu mahasiswa yang berminat menjadi guru harus memiliki sifat, dan akhlak yang baik, sehingga dapat menjadi contoh bagi siswa-siswanya. Menjadi seorang guru juga harus bisa mencurahkan kasih sayangnya kepada siswa, bukan hanya mengajarkan materi tetapi juga mendidik siswa, bahkan harus bisa membimbing dan mengayomi siswa yang diajarinya. Sehingga siswa tersebut merasanya nyaman dan bisa menjadikan guru tersebut sebagai orang tuanya disekolah.

Faktor yang mempengaruhi minat **Faktor intern**

Faktor intern ialah yang berasal dari dalam diri seseorang, yang mampu menumbuhkan minat seseorang karena

adanya kesadaran dari diri sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain seperti faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat dan penguasaan ilmu pengetahuan.

Faktor ekstern

Faktor ekstern merupakan faktor yang mampu menumbuhkan minat karena adanya peran orang lain dan lingkungan yang ada disekitar seperti faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sosial.

Mata Kuliah Kependidikan

Mata kuliah kependidikan adalah mata kuliah yang wajib diambil bagi mahasiswa program studi pendidikan. Ada lima mata kuliah yang termasuk dengan mata kuliah kependidikan diantaranya mata kuliah pedagogik kejuruan, metode mengajar khusus, psikologi pendidikan, profesi kependidikan, dan dasar-dasar ilmu pendidikan. Mahasiswa diharapkan bisa memahami dan mengerti betul tentang lima mata kuliah tersebut, karena mata kuliah tersebut menjadi dasar untuk menjadi seorang guru yang profesional.

Pedagogik kejuruan

Mata kuliah pedagogik kejuruan ini merupakan ilmu pengetahuan tentang pendidikan kejuruan sebagai kegiatan mendidik kearah sasaran dan tujuan yang bersifat kejuruan bagi anak didik yang belum mampu berkembang atas usahanya sendiri khususnya di sekolah menengah kejuruan.

Menurut Sadulloh (2010:1) "pedagogik merupakan ilmu yang membahas pendidikan, yaitu ilmu pendidikan anak". Pedagogik mencoba menjelaskan tentang seluk-beluk pendidikan anak, pedagogik merupakan teori pendidikan anak.

Metode mengajar khusus

Menurut Wina Sanjaya (2006: 147) "Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan".

Menurut Uzer (1995; 6) "mengajar merupakan suatu usaha mengorganisasi lingkungan dalam hubungan dengan anak didik dan bahan pengajaran yang menimbulkan proses belajar". Guru dituntut untuk dapat berperan sebagai organisator kegiatan belajar siswa dan juga hendaknya mampu memanfaatkan lingkungan, baik yang ada di kelas maupun yang ada di luar kelas yang menunjang kegiatan belajar mengajar.

Dasar-dasar ilmu pendidikan

Sebelum melangkah lebih jauh mengenai dunia pendidikan bagi mahasiswa calon tenaga pendidik atau guru akan mempelajari tentang dasar-dasar ilmu pendidikan.

Profesi pendidikan

Mata kuliah ini bertujuan untuk mengkaji, membahas tentang pertumbuhan dan perkembangan yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik, khususnya pada usia remaja. Pemahaman ini dapat dijadikan dasar bagi pengembangan dan pembinaan pengetahuan, keterampilan dan sikap guru, khususnya bagi pertumbuhan dan perkembangan remaja.

Menurut Sanusi dkk (1991) menyebutkan "Ada beberapa ciri-ciri profesi diantaranya; a) Suatu jabatan yang memiliki fungsi dan signifikansi sosial yang menentukan, b) Jabatan yang menuntut memiliki keterampilan/keahlian tertentu, c)

Keterampilan/keahlian yang dimiliki dan dituntut oleh suatu jabatan tersebut didapat melalui pemecahan masalah dengan menggunakan teori dan metode, d) Suatu jabatan yang didasarkan pada batang tubuh disiplin keilmuan yang jelas, sistematis, eksplisit, yang bukan hanya sekedar pendapat khalayak umum, e) Jabatan itu memerlukan pendidikan tingkat perguruan tinggi dengan waktu yang cukup lama, f) Proses jabatan untuk pendidikan itu merupakan aplikasi dan sosialisasi nilai-nilai profesional itu sendiri, g) Dalam memberikan layanan kepada masyarakat anggota profesi berpegang teguh pada kode etik yang dikontrol oleh organisasi profesi, h) Tiap organisasi profesi mempunyai kebebasan dalam memberikan judgement terhadap permasalahan profesi yang dihadapinya, i) Dalam perakteknya melayani masyarakat, anggota profesi otonom dan bebas dari campur tangan orang luar, j) Jabatan itu memiliki prestise yang tinggi dalam masyarakat dan oleh karenanya memperoleh imbalan yang tinggi pula".

Psikologi pendidikan

Dimiyati (1990:2) menjelaskan "Psikologi secara harfiah diartikan sebagai ilmu jiwa". Gejala jiwa yang dijadikan obyek pembahasan dalam psikologi ada empat macam yakni; gejala pengenalan (kognisi), gejala perasaan (emosi), gejala kehendak (konasi), dan gejala camouran (kombinasi)". Witherington 1952 menegaskan pengertian Psikologi Pendidikan sebagai berikut "A *Systematic study of the process and factor involvidin the education of human being called educational psychology*". Terjemahan Indonesianya adalah bahwa Psikologi Pendidikan merupakan studi sistematis tentang proses proses dan

faktor faktor yang berhubungan dengan manusia.

Dari ketiga definisi di atas dapat mewakili banyak definisi yang dikemukakan para ahli. Untuk itu sedikitnya ada tiga hal penting yang harus dijelaskan dari pengertian Psikologi Pendidikan yakni: (1) Psikologi Pendidikan adalah pengetahuan kependidikan yang didasarkan atas hasil temuan riset psikologi. (2) Hasil riset psikologi tersebut kemudian dirumuskan sehingga menjadi konsep-konsep, teori-teori, dan metode-metode serta strategi-strategi yang utuh. (3) Konsep, teori, metode dan strategi tersebut kemudian disistematisasikan hingga menjadi "*repertoire of resources*", yakni rangkaian sumber yang berisi pendekatan yang dapat dipilih dan digunakan untuk praktik praktik kependidikan khususnya dalam hal belajar mengajar.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disampaikan pada bagian pendahuluan, jenis penelitian ini adalah deskriptif. Arikunto (2010):3) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di jurusan Teknik Otomotif Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Waktu penelitian selama satu bulan mulai dari tanggal 3 agustus sampai 30 agustus 2017.

Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu matakuliah kependidikan sebagai variabel bebas dan minat menjadi guru sebagai variabel terikat.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang, BP 2012, 2013 dan 2014, terhitung semester Januari-Juni 2015, Juli-Desember 2015, Januari-Juni 2016, dan Juli-Desember 2016. Mahasiswa yang telah lulus mata kuliah kependidikan yaitu; profesi pendidikan, psikologi pendidikan, dasar-dasar ilmu pendidikan, pedagogik kejuruan dan metode mengajar khusus.

Sampel

Penetapan sampel penelitian

Tahun Masuk	Besar Populasi	Penetapan Sampel	Besar Sampel
2012	116	$116 \times 10\% = 11,6$	12
2013	184	$184 \times 10\% = 18,4$	18
2014	128	$128 \times 10\% = 12,8$	13
Total	428	42,8	43

Instrument Penelitian

Instrument dalam penelitian ini berupa angket untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket ini diajukan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, menurut Riduwan (2006:71)

“Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia menerima respon (*responden*) sesuai permintaan pengguna”.

Angket ini dibuat berupa model skala likert yang terdiri dari lima jawaban alternatif, yakni Sangat Setuju (*SS*), Setuju (*S*), Netral (*N*), Tidak Setuju (*TS*), Sangat Tidak Setuju (*STS*). Setiap butir dalam kuisioner diberi skor dari angka 5-4-3-2-1. Dalam angket bersikap positif, dan pernyataan bersikap negatif masing-masing butiran memiliki skor 1-2-3-4-5.

Teknik Analisa Data

Untuk menganalisis data dilakukan dengan perhitungan persentase yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi/ banyak individu

Untuk menginterpretasikan pada persentase yang telah dihitung dengan menggunakan rumus yang disarankan oleh Sudjana (1986: 66) sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum(fi \cdot xi)}{\sum fi}$$

Keterangan:

X = mean (rata-rata)

fi = Frekuensi jawaban

xi = Skor pilihan jawaban

Pengujian Hipotesis Statistik

Pengujian Korelasi (koefisien korelasi)

Untuk mengetahui korelasi menggunakan rumus *Product moment* yaitu:

$$r_{x,y} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan rumus r (rho) di bawah ini adalah

r_{xy} = koefisien korelasi

n = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum XY$ = Jumlah skor hasil kali skor X dengan skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat variabel X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat variabel Y

Pengujian t (signifikansi) rumus yang digunakan yaitu :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien Korelasi Hasil r_{hitung} (r_{xy})

n = jumlah responden.

Hasil Penelitian

Peneliti telah membagikan angket secara acak kepada 43 responden, yakni mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif UNP. Hasil analisis data Sumbangan Beberapa Faktor Mata kuliah Kependidikan Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Matakuliah Kependidikan

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil, median = 115, modus = 123, standar deviasi = 14,06, mean = 109,86, skor tertinggi = 125, skor terendah = 81.

Minat

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil, median = 123, modus = 125, standar deviasi = 12,66, mean = 119,86, skor tertinggi = 142, skor terendah = 92.

Deskripsi Data

Dari hasil penelitian diperoleh skor sebagai berikut:

Tabel 12. Rangkuman perhitungan statistik dasar

No	Statistik	Variabel	
		Mata kuliah Kependidikan (X)	Minat (Y)
1	Skor Total	4724	5154
2	Skor tertinggi	125	142
5	Skor terendah	81	92
6	Mean	109,8	119,9
7	Standar deviasi	14,06	12,66
8	Modus	123	125
9	Median	115	123
10	Jumlah Sampel	43	43

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,737 dengan taraf signifikansi untuk hipotesis umum sebesar 0,000 pada tingkat taraf kepercayaan 0,05 atau 95% adapun tingkat kriteria pengujian:

Jika taraf signifikansi $< \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika taraf signifikansi $> \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 $< \alpha$ (0,05) maka hipotesis kerja H_a diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara sumbangan beberapa faktor mata kuliah kependidikan terhadap minat menjadi guru. Hubungan ini ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0.737 yang termasuk dalam kategori kuat (0,60-0,799).

Pembahasan

Menurut dalyono (2007:56)

“Minat tidak terbentuk begitu saja dalam diri seseorang, melainkan muncul dari faktor intern dan faktor ekstern. Kedua faktor tersebut akan sangat baik jika saling berkaitan, maka orang tersebut akan mendapat kesenangan dalam melaksanakan minat yang ditekuninya atau dikerjakannya”.

Sesuai dengan teori yang tersebut di atas, bahwa dalam penelitian ini menemukan adanya perubahan dan

pembentukan minat menjadi guru bagi mahasiswa, yang disebabkan oleh mata kuliah kependidikan pada Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dengan adanya perubahan dan pembentukan minat tersebut, diharapkan agar mahasiswa tersebut siap dari segi pengetahuan maupun dari perilaku untuk menjadi seorang guru.

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis yang diterima adalah hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan mata kuliah kependidikan terhadap minat menjadi guru, dengan demikian diyakini bahwa variabel bebas yaitu mata kuliah kependidikan berpengaruh dan memberikan sumbangsih secara signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi guru.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan terhadap siswa diperoleh kontribusi kreativitas belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 78,04%. Sedangkan kontribusi sebesar 82% lagi disebabkan oleh faktor lain diantaranya faktor intern dan faktor ekstern.

Kesimpulan

Mata Kuliah Kependidikan memberikan sumbangsih yang baik atau tinggi terhadap minat menjadi guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Minat mahasiswa menjadi guru pada Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang termasuk dalam kategori baik atau tinggi.

Adanya korelasi antara mata kuliah kependidikan terhadap minat menjadi guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Saran

Kepada mahasiswa agar lebih mengoptimalkan perkuliahan tersebut dalam meningkatkan pengetahuan dan kesiapannya menjadi seorang guru.

Bagi mahasiswanya yang lemah ilmu dan pengetahuannya tentang mata kuliah kependidikan agar lebih giat bertanya dan belajar kepada dosen yang bersangkutan

Untuk meningkatkan keefektifan dan efisiensi dalam perkuliahan, sebaiknya jumlah kuota perkuliahan dalam setiap lokalnya tidak lebih dari 30 orang.

Daftar Pustaka

1. Arikunto, Suharsimi. (2006). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
2. Cahyati, Arlian Ayu (2014) "Pengaruh Mata Kuliah Micro Teaching Dan Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl) Terhadap Tingkat Kematangan Calon Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Muhammadiyah Surakarta". *Jurnal Penelitian*. Hlm 9.
3. Dimiyati dan Mudjiono. (1990). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
4. Djamarah, Syaiful Bahri. (2010). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
5. Hasbullah. (2005). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kharisma Utama Offset
6. Hetherington, E. M. & Feldman, S. E. (1964). Collage cheating as function of subject and situational variables. *Journal of education psycologi*, 55 (4) 212-218.
7. Indarti, Tri Wahyu (2014) "Pengaruh Matakuliah Kependidikan Dan Program Pengalaman Lapangan Terhadap Minat Menjadi Guru Profesional Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2010". *Jurnal Penelitian*. Hlm 11.
8. Lufri. (2007). *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press
9. Muhammad, Dalyono. (2001). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
10. Naim, Ainun. (2009). *Dasar-dasar Komunikasi Pendidikan*. Yogyakarta: Arus Media.
11. Purwanto, M Ngalim. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya.
12. Peraturan Pemerintah No.19 Pasal I Bab I ayat 6. (2005). *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta.
13. Rasyidin, Waini. (2014). *Pedagogik Teoritis Dan Praktis*. Bandung: PT Remaja. Rosda Karya.
14. Riduwan. (2007). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
15. Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
16. Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana Frenada Media Group.
17. Sadulloh, Uyoh. (2010). *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta.
18. Sudjana. 1986. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
19. Sudjiono. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
20. Sugiyono. (2012). *Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

21. Sukmadinata, Nana S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
22. Tim Penyusun UNP. (2011). *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi Universitas Negeri Padang*. Padang: Universitas Negeri Padang.
23. Tim Pembina Matakuliah Perkembangan Peserta Didik. (2006). *Perkembangan Peserta Didik*. Padang: Universitas Negeri Padang.
24. Usman, Uzer. (1995). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.